

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai makna verba *kau* yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1.1 Makna Verba *Kau*

Makna verba *kau* ada 6 jenis, yaitu :

1. Membeli (memperoleh sesuatu melalui penukaran atau pembayaran dengan uang)
2. Menyewa (uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjam sesuatu)
3. Mengundang (menjadi)
4. Memberikan penilaian/apresiasi (menghargai)
5. Menerima (bertanggung jawab)
6. Makna Peribahasa

##### 1.2 Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba *Kau*

Makna dasar dan makna perluasan serta makna kiasan verba *kau* dapat dilihat dari tabel berikut:

### Makna Dasar

No.	Contoh Kalimat	Sinonim	Makna
1.	友達に映画のきっぷを2まい <u>買って</u> もらいました。	購入	Membeli

### Makna Perluasan

No.	Contoh Kalimat	Sinonim	Makna
1.	女郎を買う。	使用	Memakai
2.	親切にしてあげたつもりなのに、かえって反感を買ってしまう結果となった。	になる	Menjadi
3.	かれのしょうじきせいかくを買って会計係をやってもらおう。	価値を認める	Memberikan penilaian
4.	喧嘩を買う。	引き受ける	Menerima

### Makna Peribahasa

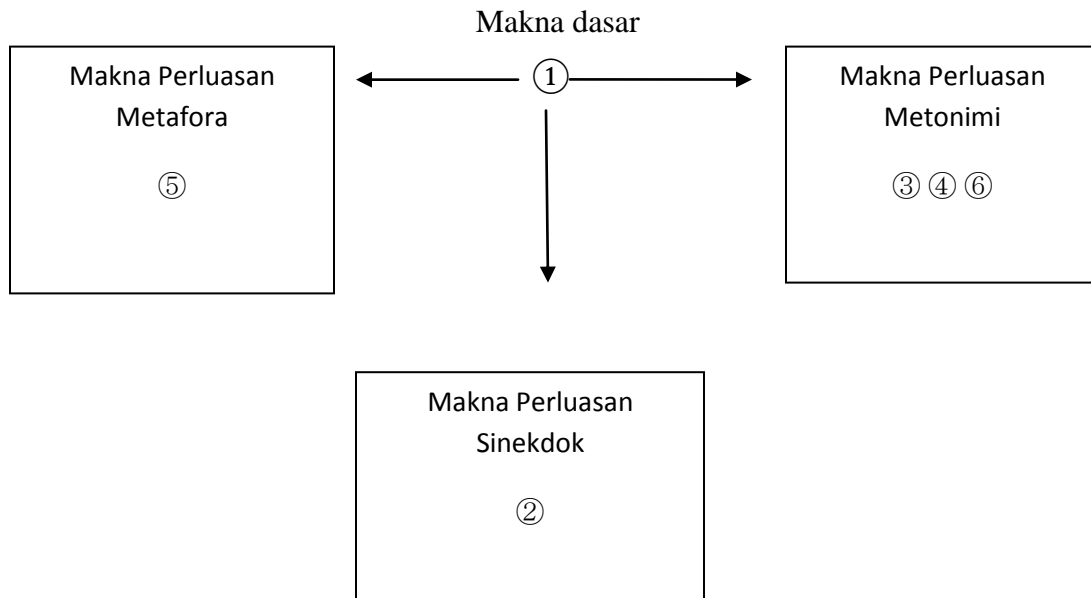
No.	Contoh Kalimat	Sinonim	Makna
-----	----------------	---------	-------

1.	貯金箱にお金を入れると、武器を買うことができる。	将来のために準備ができた。	Dengan menabung kita bisa membeli segalanya
2.	金で幸せを買うことはできない。	お金がすべてではない。	Uang tidak bisa membeli kebahagiaan
3.	先物を買う、思わく買いをする。	将来のことを対処する	Sudah siap dengan masa depan
4.	人からの憎しみをかうような言葉。	言葉は嫌いになることができる。	Kebencian itu datangnya dari perkataan seseorang
5.	快樂は苦痛を持ってかう。	楽しいことは苦惱的を持つ	Kesenangan membawa penderitaan
6.	飲むかう打つの三拍子揃った道楽者。	購入。	3 syarat bagi seorang berandalan, yaitu minum, membeli, dan memukul.

### 1.3 Hubungan Antar-Makna Verba *Kau*

Hubungan antar makna verba *kau* dapat dilihat dari bagan di bawah ini.

Bagan Hubungan Antar-Makna dalam Verba *Kau*



Gambar di atas bisa dibaca pada tabel berikut :

Makna Dasar	Perluasan secara Metafora	Perluasan secara Metonimi	Perluasan secara Sinekdok
-------------	---------------------------	---------------------------	---------------------------

			Sinekdok
① Membeli (memperoleh sesuatu melalui penukaran atau pembayaran dengan uang)	⑤ Menerima (bertanggung jawab)	③ Mengundang (menjadi) ④ Memberikan penilaian/ apresiasi (menghargai) ⑥ Makna Kiasan	② Menyewa (uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjam sesuatu)

## B. Saran

### 2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendeskripsikan makna verba *kau* sebagai polisemi. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan makna apa saja yang terkandung di dalam verba *kau*, yaitu bagaimana menentukan makna dasar verba *kau* dan bagaimana keterkaitan makna perluasan verba *kau* serta makna Idiom verba *kau*.

Penulis beranggapan bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan harus ditindak lanjuti. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang persamaan dan perbedaan antara verba *kau* dalam bahasa Jepang dengan *membeli* dalam bahasa Indonesia. Selain itu juga, perlu diteliti juga kesalahan pembelajar ketika menerjemahkan verba *kau* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian tersebut sangat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang.

Selain itu masih banyak lagi kata-kata dalam bahasa Jepang yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dan memiliki makna ganda atau berpolisemi misalnya, 「止める」、「立つ」、「開く」、「読む」 dan

lain sebagainya. Diperlukan adanya penelitian untuk meneliti makna-makna

yang terkandung di dalam kata-kata tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam penerjemahan maupun penafsiran suatu kata.

Bagi para peneliti di bidang pendidikan bahasa Jepang, alangkah lebih baik jika hasil penelitian verba *kau* ini diteliti lebih lanjut. Hasil penelitian mengenai makna verba *kau*, kira-kira makna verba *kau* yang mana sajakah yang biasa digunakan oleh para pembelajar bahasa Jepang dan bagaimanakah cara mensosialisasikan keseluruhan makna verba *kau* tersebut kepada pembelajar.

## **2.2 Bagi Pembelajar**

Bagi pembelajar bahasa Jepang alangkah baiknya jika hasil penelitian makna polisemi dalam bahasa Jepang ini dijadikan referensi dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama dalam membuat suatu karangan dalam bahasa Jepang maupun menterjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, untuk menambah pengetahuan mengenai cara penggunaan kata berpolisemi ini, para pembelajar hendaknya banyak membaca novel, buku bacaan, artikel bahasa Jepang ataupun banyak mendengar percakapan langsung dari penutur asli, dalam hal ini orang Jepang, agar dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara penggunaan makna setiap kata dalam percakapan sehari-hari dengan tepat.